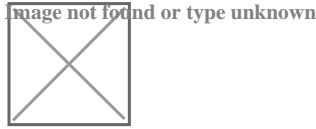


Dukungan Pencapaian Program Peningkatan Gizi Nasional



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.02.04/343/SET.M.EKON.3/10/2025

Dukungan Pencapaian Program Peningkatan Gizi Nasional

Jakarta, 10 Oktober 2025

Pemerintah senantiasa mendorong program prioritas yang tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa manfaat pembangunan dapat langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Program peningkatan gizi dan pemerataan akses pangan menjadi salah satu program prioritas di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi salah satu program yang tengah dijalankan saat ini. Program ini dirancang sebagai bentuk upaya menyelesaikan permasalahan pemenuhan hak dasar atas pangan dan gizi bagi anak-anak dan kelompok rentan (ibu hamil dan menyusui). Dalam rangka mendukung program MBG Pemerintah, organisasi Matahari Pagi Indonesia menginisiasi Program Makan Bahagia Gratis yang berkolaborasi dengan berbagai pihak selaku donatur.

“Sampai September 2025, program Makan Bergizi Gratis ini keterjangkauannya sudah mencapai 31 juta jiwa dengan jumlah operasional SPPG yang terdata adalah 9.615 unit. Kolaborasi lintas sektor termasuk dari sektor swasta sangat diharapkan untuk mendukung program peningkatan gizi agar dapat segera kita capai bersama. Semoga program Makan Bahagia Gratis ini dapat dilanjutkan para donatur di banyak sekolah-sekolah, sehingga program Pemerintah dapat berjalan dengan lancar, sebelum nantinya diisi oleh program Makan Bergizi Gratis dari Badan Gizi Nasional,” tutur Staf Ahli Bidang Pembangunan Daerah Kemenko Perekonomian Haryo Limanseto yang mewakili Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam acara Gotong Royong Makan Bahagia Gratis di SDN Tambora 01 Pagi, Jakarta, Jumat (10/10).

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Menteri Haji dan Umrah Dahnil Anzar Simanjuntak selaku Ketua Majelis Pertimbangan Matahari Pagi Indonesia menyampaikan bahwa Program Makan Bahagia Gratis yang diinisiasi komunitas Matahari Pagi Indonesia sebagai bentuk partisipasi masyarakat, bukan sebagai pembanding terhadap program Makan Bergizi Gratis. Inisiatif ini menjadi wujud kearifan lokal dan semangat gotong royong sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi, yang menekankan kolaborasi dan kepedulian antarwarga.

“Program Pak Prabowo ini selain menjadi program Pemerintah, sebenarnya Pak Prabowo sedang menggugah kepedulian sosial. Simpati dan empati dari anggota masyarakat. Kelompok masyarakat yang berlebihan secara rejeki untuk mengamplifikasi program Presiden. Nah artinya program makan bahagia gratis itu sebenarnya membangkitkan solidaritas nasional,” ujar Wamen Dahnil.

Selain itu, Anggota Majelis Pembina Matahari Pagi Indonesia Jusuf Hamka menyampaikan bahwa program

tersebut tidak hanya diberikan untuk mendorong pemenuhan gizi dari anak-anak Indonesia, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan UMKM setempat sebagai penyedia makanan yang dibagikan kepada para siswa.

Lebih lanjut, Walikota Jakarta Barat Uus Kuswanto yang turut hadir dalam kesempatan tersebut menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas perhatian serta kerja sama berbagai pihak dalam mendukung pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis. Disampaikan juga bahwa program MBG saat ini masih dalam tahap proses pelaksanaan di wilayah Jakarta Barat. Belum seluruh sekolah menerima MBG, karena masih terdapat sejumlah hal teknis yang perlu diselesaikan, termasuk terkait kesiapan dapur dan aspek pendukung lainnya.

Implementasi Program Makan Bahagia Gratis yang dilaksanakan di SDN Tambora 01 Pagi disambut hangat dan antusias oleh 287 siswa, serta jajaran guru dan wali murid yang hadir. (dlt/fsr)

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, Threads, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia